

Case Study of The Meaning of Life in Polygamist Who Married 95 Times

(A Study in Tangerang-Banten)

ADI SASONGKO

ABSTRACT

This study focuses on the case study of the meaning of life in polygamist who married 95 times, polygamist meaning of life during their married life dynamics. scope of social life and norms of the different between past and present research makes it more interesting. This study used qualitative methods with data collection through interviews and observation. This study has spelled out very unit subject to no other subject that has experience as the subject of polygamy. This study in addition to looking at the situation and conditions of the past are very different from that in which this can be seen from the data obtained, the journey of life and the dynamics of the meaning of life is also the subject can be found through this research. This study are very meaningful to see the positive side because during this polygamist identical to the subject matter is not good in the eyes of society's norms. Retrieval of data is done in a town near the border of Jakarta are precisely located in Banten region

Key words : Meaning of Life

Studi Kasus Makna Hidup Pelaku Poligami Yang Menikah 95 Kali

(Penelitian di Tangerang-Banten)

ADI SASONGKO

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada studi kasus makna hidup pelaku poligami yang menikah sebanyak 95 kali, makna hidup bagi pelaku poligami dalam pernikahannya dapat berdinamika. Ruang lingkup kehidupan sosial dan norma-norma yang berbeda antara penelitian masa lalu dan sekarang membuatnya lebih menarik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini dapat dikatakan sangat unik karena tidak ada lagi subjek lain yang memiliki pengalaman seperti subjek ini. Penelitian ini selain untuk melihat situasi dan kondisi masa lalu yang sangat berbeda dan hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh, perjalanan hidup dan dinamika makna hidup subjek dapat ditemukan melalui penelitian ini. Penelitian ini sangat berarti untuk melihat sisi positif karena selama ini poligami identik dengan sesuatu hal yang tidak baik di mata norma masyarakat. Pengambilan data dilakukan di sebuah kota dekat perbatasan Jakarta tepatnya berada di wilayah Banten.

Kata kunci : Makna Hidup